

ABSTRAK

Perubahan status kepemilikan perusahaan yang disebabkan penjualan saham, dari perusahaan yang dimiliki hanya untuk beberapa orang tertentu menjadi sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat umum. Hal ini berarti laporan keuangan perusahaan sifatnya lebih terbuka. Maksudnya, laporan tersebut telah dipublikasikan hingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat. Dengan demikian maka akan mempermudah bagi para pihak yang berkepentingan dalam merumuskan atau mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Untuk itu, diperlukan analisis atas laporan keuangan yang diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut. Salah satu alat analisis yang dapat dipergunakan adalah dengan analisis rasio yang akan menghasilkan beberapa rasio yang secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, dengan analisa rasio diharapkan juga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja perusahaan antara sebelum *go public* dengan sesudah *go public*.

Objek penelitian yang diambil adalah PT. Siantar Top. Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dimulai dari 5 tahun sebelum *go public*, yaitu tahun 1993 sampai dengan 1997 dan 5 tahun sesudah *go public*, yaitu tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Data-data tersebut didapat dari Bursa Efek Surabaya yang berlokasi di Jl. Pemuda No.27 – 31. Data yang diambil antara lain laporan keuangan perusahaan, meliputi Laporan Laba Rugi dan Neraca

Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan cara : (1) Menghitung rasio keuangan sebelum dan sesudah *go public*, meliputi *Acid Test Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, Rasio Pertumbuhan Laba Bersih dan Rasio Pertumbuhan Laba per Saham, (2) Membuat grafik dari angka rasio yang didapat, (3) Melakukan uji-t untuk melihat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah di atas, maka didapatkan suatu kesimpulan bahwa tidak dapat perbedaan kinerja keuangan, baik sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Siantar Top. Tbk. hal ini menggambarkan bahwa perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen, yaitu dengan memutuskan untuk menjual sahamnya ke publik, tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi hal ini tidak berlaku untuk Rasio *Return on Equity* dan Rasio Pertumbuhan Laba Bersih. Dari kesimpulan yang ada, maka penulis menyarankan agar perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya dalam hal Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan. Sedangkan untuk Rasio Aktivitas perusahaan perlu mempertahankannya lebih baik lagi jika dapat meningkatkannya.